

# **PENGEMBANGAN POTENSI GURU DALAM MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI**

**Nanda Eka Putri**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Nandaekaputri47gmail.com

## **Pendahuluan**

Profesi guru adalah pilihan mulia yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan. Melalui pembelajaran siswa mengalami perubahan pemikiran dan perilaku yang dibentuk oleh seorang guru. Kewajiban guru yang sangat besar terkadang belum sesuai dengan pendapatan yang diperoleh untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka pada sekolah unggulan tempat guru mengajar. (Saptono, 2016)

Pembelajaran dalam dunia pendidikan itu sangat penting, karena pembelajaran bisa membentuk karakter siswa tergantung bagaimana guru membentuk karakter tersebut. Maka dari itu peranan guru sangat penting disini, karena guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya dan itu semua tergantung pada kreativitas guru dalam mengajar agar siswa mendapatkan motivasi dalam belajar. Namun hal itu bukanlah pekerjaan yang mudah, dan hasil kerja keras mereka masih belum sebanding dengan apa yang mereka dapatkan. Banyak guru yang kehidupannya kurang memperhatikan dan kurang sejahtera.

Karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional suatu negara. Rendahnya karakter masyarakat suatu bangsa akan mengakibatkan keterpurukan secara sosial dan ekonomi. Nilai luhur budaya bangsa sebagai dasar masyarakat berpikir dan bertindak dibentuk melalui pendidikan. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum pendidikan karakter sebagai pembentuk perilaku siswa. (Suparno, n.d.)

Program pembelajarannya yang bagus akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Maka dari itu pembentukan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah harus benar-benar matang agar bisa ikut berpartisipasi dalam membangun negeri tercintanya. Karena karakter bangsa sangat berpengaruh dengan pembangunan nasional. Maka dari itu sekolah harus menyiapkan guru-guru dengan dibekali dengan sistem pembelajaran yang bagus dan disertakan dengan kreativitas setiap guru.

Media Pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membawa pesan and information yang disampaikan Pengajar sebagai komunikasi yang ditunjukkan kepada Siswa alam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, daya pikir dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Yang disampaikan.(AzGiKa, 2014)

Dalam kegiatan belajar mengajar juga diperlukannya media pembelajaran untuk melengkapi kemampuan siswa dalam berpikir kritis, karena fasilitas yang ada dalam sekolah juga bisa meningkatkan motivasi siswa, dan belajar menjadi lebih santai namun tetap fokus. Menggunakan media pembelajaran juga membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan sehingga mendapatkan pengetahuan baru yang belum di ajarkan oleh gurunya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal mempunyai tujuan untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, salah satunya adalah Prestasi Belajar Ekonomi untuk siswa SMA peminatan ilmu- ilmu sosial (IIS).(Saptono, 2017)

Dalam menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi diperlukan guru-guru yang berkompeten. Karena strategi guru lah yang bisa membuat siswa itu bisa berkompetensi dalam ujian masuk Perguruan Tinggi. Lagi-lagi peran guru disini sangat dibutuhkan untuk merencanakan itu semua. Maka sebelum guru terjun kelapangan pemerintah harus memberi pelatihan bagi guru untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkompeten.

### **Kajian Pustaka**

Daerah perkotaan memiliki probabilitas penganggur terdidik lulusan SMA/SMK yang lebih besar dibandingkan dengan daerah perdesaan. Besarnya urbanisasi atau migrasi dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan di sektor modern juga memiliki peranan penting dalam mendorong banyak pengangguran terdidik di perkotaan. Namun, untuk lulusan perguruan tinggi, perbedaan daerah perkotaan dan perdesaan tidak signifikan.(Pratomo, 2017)

Setelah lulus dari SMA/SMK mereka berbondong-bondong untuk mendapatkan pekerjaan, namun kurangnya pengalaman membuat mereka terhambat untuk mendapatkan

pekerjaan. Sebaiknya bagi mereka yang baru lulus SMA/SMK mengikuti pelatihan kerja terlebih dahulu untuk mengasah skill mereka. Karena perusahaan akan lebih percaya jika pelamar telah mendapatkan sertifikasi pelatihan kerja. Selain itu ada faktor lain yang bisa mengurangi pengangguran terdidik, yaitu pemerataan pembangunan. Jangan hanya perkotaan saja yang dibangun sehingga hanya di perkotaan yang tersedia lapangan pekerjaan dan membuat semua orang berbondong-bondong pergi ke kota, tapi alhasil saat mereka pindah ke Jakarta dengan skill yang seadanya mereka tidak mendapatkan pekerjaan dan hanya membuat perkotaan padat dengan populasi manusia.

Sikap adalah predisposisi belajar untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, konsep, dan orang (Ajzen, 2005). Popham menyatakan sebelumnya bahwa domain afektif ini sangat penting untuk keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, setiap guru memiliki peran yang sangat penting untuk membuat rencana pelajaran yang dapat mengarahkan sikap peserta didik menjadi lebih positif. (Saptono et al., 2018)

Belajar merupakan suatu hal penting dalam memajukan segala bidang. Seorang guru harus mempersiapkan program pembelajaran yang sekomunikatif mungkin agar karakter siswa dapat terbentuk positif. Karena pendidikan sangat membantu dalam pembangunan yang sedang dijalankan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan di lembaga pendidikan yang mendasar karena akan meningkatkan daya saing, keberanian untuk mengambil risiko, dan meningkatkan keuntungan bisnis yang dibangun secara kreatif dan inovatif. (Saptono, 2018)

Kegiatan berwirausaha akan menciptakan lapangan kerja dan membantu perekonomian, maka dari itu sebaiknya para siswa sudah sejak dari sekolah diajarkan keterampilan kewirausahaan. Karena dengan siswa memiliki kompetensi itu akan membantu negara dalam meningkatkan daya saing, meningkatkan kreasi mereka dalam menciptakan sesuatu yang baru, mempunyai jiwa kepemimpinan, dan mampu memecahkan masalah yang sedang terjadi. Karena salah satu meningkatkan perekonomian suatu negara adalah berwirausaha.

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem ekonomi yang baik mampu membuat kegiatan ekonomi suatu

negara berjalan sesuai dengan rencana dan terarah. Setiap negara pasti memiliki sistem perekonomiannya sendiri. Begitu pula dengan Indonesia dengan sistem ekonomi pancasilanya. Selain sistem ekonomi, struktur ekonomi Indonesia yang mengalami perubahan juga membawa dampak terhadap kegiatan ekonomi.(Suparno, 2017)

Berwirausaha merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi. Pengusaha di Indonesia belum tercipta dengan maksimal. Sedangkan pembangunan ekonomi salah satunya meningkatkan produk dalam negeri sehingga bisa bersaing dengan produk luar negeri. Maka dalam lembaga pendidikan harus menerapkan keterampilan kewirausahaan kepada siswa supaya menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu menciptakan produk untuk bersaing dengan produk luar negeri dan memiliki kemampuan berwirausaha yang berkompeten dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Dengan terlaksanakan program tersebut akan membantu pembangunan ekonomi suatu negara.

### **Penutup dan Saran**

Pendidikan Ekonomi dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap perkembangan bangsa, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan SDM dan peningkatan daya saing.(Suparno, 2016)

Maka dari itu di perlukan pelatihan khusus untuk guru-guru sebelum terjun ke lapangan. Agar menciptakan kreativitas guru dalam mengajar sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mudah memahami pelajaran. Dan memasukkan ilmu tentang ekonomi untuk siswa agar mereka tahu dalam menghadapi permasalahan ekonominya. Dan juga menerapkan keterampilan berwirausaha untuk mereka ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi negaranya.

### **Daftar Pustaka**

- AzGiKa. (2014). the Effects of Pbl Method Using the Hypermedia To the Students' Critical Thinking Skill on the Social Studies Subject. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB) Oktober, 2(2), 2302–2663.*
- Pratomo, D. S. (2017). *Fenomena pengangguran terdidik di indonesia.* 7(September), 642–648.
- Saptono, A. (2016). *Lingkungan Belajar , Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)*

*Ari Saptono. 14(1).*

- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan, 14(1)*, 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Saptono, A. (2018). *Entrepreneurship Education and Its Influence on Financial Literacy and. 21(4)*, 1–11.
- Saptono, A., Negeri, U., Suparno, J., Negeri, U., Safinatun, J., & Jakarta, U. N. (2018). *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Domain Di Sma. 21(4)*, 1–12.
- Suparno. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter, 1(April 2018)*, 62–73.
- Suparno. (2016). *Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2. 14(2)*, 113–125.
- Suparno, S. (2017). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan, 13(2)*, 59–69. <https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>